

**PENGEMBANGAN *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* SANTRI
BERBANTU TEKNOLOGI**

**(Studi Kasus pada Platform Starla Education di Pesantren Sosial Roisus
Shobur Sidoarjo)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Luis Kholilur Rohman Saani

NIM. F02317080

**P A S C A S A R J A N A UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luis Kholilur Rohman Saani
NIM : F02317080
Program : Magister (S-2) / PAI
Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 4 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



Luis Kholilur Rohman Saani

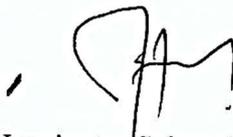
F02317080

PERSETUJUAN

Tesis Luis Kholilur Rohman Saani ini telah disetujui
pada tanggal 4 Maret 2019

Oleh

Pembimbing



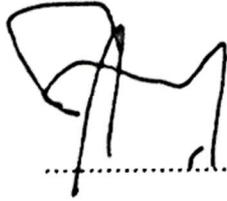
Prof. Dr. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag
NIP. 196903211994032003

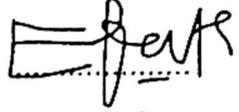
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Luis Kholilur Rohman Saani ini telah diuji

Pada tanggal 19 Maret 2020

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag (Ketua) 

2. Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag. (Penguji I) 

3. Mokhamad Syaifudin, M.Ed, Ph.D (Penguji II) 

Surabaya, 16-6-2021

Direktur,



Prof. Dr.H. Aswadi, M.Ag.

NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LUIS KHOLILUR ROHMAN SAANI
NIM : F02317080
Fakultas/Jurusan : PASCA SARJANA/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : luiskholilur@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGEMBANGAN *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* SANTRI BERBANTU

TEKNOLOGI (Studi Kasus pada Platform Starla Education di Pesantren Sosial Roisus Shobur

Sidoarjo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juni 2021

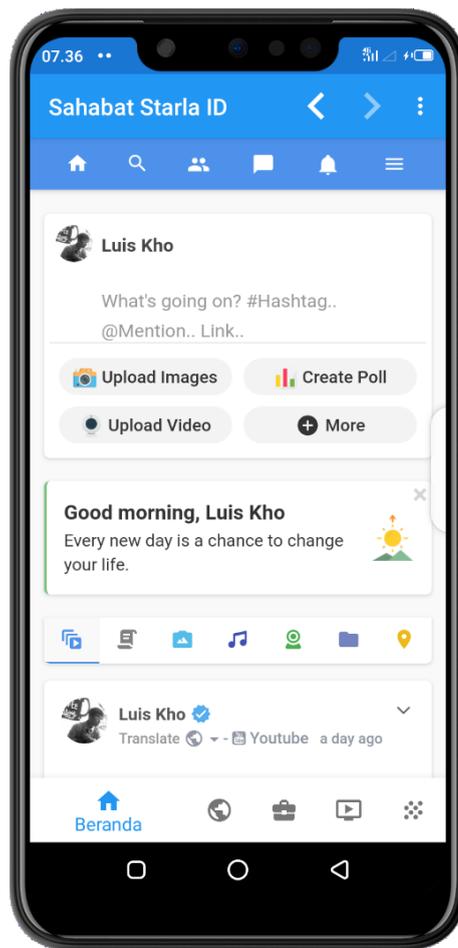
Penulis

(LUIS KHOLILUR ROHMAN SAANI)

A. Pondok Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo.....	55
1. Profil Umum Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo.....	55
2. Sejarah Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo.....	57
3. Visi dan Misi Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo.....	57
4. Lokasi Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo.....	58
5. Struktur Organisasi Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo.....	58
6. Jumlah dan Keadaan Kyai, Pengurus dan Santri Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo.....	59
7. Keadaan Sarana dan Prasarana Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo...	60
B. Platform Starla Education.....	61
1. Profil Umum Platform Starla Education.....	61
2. Sejarah dan Latar Belakang Platform Starla Education.....	64
3. Struktur Organisasi Pengelola Platform Starla Education.....	66
4. Layanan dan Produk Platform Starla Education.....	67
C. Model pengembangan <i>social entrepreneurship</i> santri berbantu teknologi melalui platform Starla Education di Pesantren Sosial Roisus Shobur Sidoarjo	75
D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan <i>social entrepreneurship</i> santri berbantu teknologi melalui platform Starla Education di Pesantren Sosial Roisus Shobur.....	81

e. Starla Edu System

Starla Edu System adalah layanan jasa dukungan pembuatan website dan aplikasi berbasis pendidikan. Di antara produk yang disuguhkan adalah website profil sekolah, e-commerce, sistem akademik cloud, media sosial sekolah, kelas online dan sistem rekrutmen online. Untuk menggunakan layanan ini, pelanggan diharuskan menghubungi admin Starla terlebih dahulu dan melakukan negosiasi harga serta diskusi kebutuhan pelanggan.



Gambar 4.6 Layanan Starla Edu System

Starla memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa departemen dengan job deskripsi yang berbeda. Penentuan jobdesk atau tugas bisa berbeda antara santri satu dengan santri lainnya, tergantung dari minat dan kemampuan mereka. Posisi mereka diibaratkan seperti magang dan mereka juga akan mendapatkan bagi hasil keuntungan dari tugas yang mereka jalankan. Kegiatan *social entrepreneurship* di Starla Education ini mengharuskan mereka untuk ikut terlibat dalam setiap proses kegiatan, misalnya jika santri mengambil jurusan administrasi perkantoran, maka mereka akan diajari dan diberikan wewenang untuk membantu urusan administrasi, membantu proses perekrutan mitra (tutor, freelancer & supplier) dengan didampingi oleh *mas & mbak* alumni sebagai Office Manager yang berinteraksi langsung dengan para pelanggan dari berbagai daerah. Kegiatan administrasi tersebut dilakukan dengan cara pencatatan manual offline dan berbasis online menggunakan sistem Starla Edu Office mulai dari pencatatan penjualan produk, penggunaan jasa, pembuatan tagihan, slip gaji, dan transaksi lainnya dilakukan secara online menggunakan sistem Starla Edu Office yang memiliki basis sebagai CRM (*Customer Relationship Management*) antara para santri dengan pelanggan dan mitra. Sedangkan santri yang mengambil jurusan rekayasa perangkat lunak akan diajari langsung oleh CEO terkait pengembangan teknologi, bahasa pemrograman, *coding*, dll. Dan santri lain juga akan diajari terkait inovasi produk, pengelolaan hubungan dengan mitra, strategi marketing, cara pemasaran produk, cara berinteraksi dengan pelanggan, desain grafis, pembuatan konten, atau bagi yang suka menulis akan dilatih menjadi seorang *content writer*. Dan semua kegiatan peningkatan skill tersebut biasanya dilakukan setelah jamaah shalat isya' saat *takror* dengan intensitas watu 3-4 kali dalam seminggu. Kegiatan-kegiatan ini tentu saja berbeda dari sekedar hanya jualan. Para santri akan merasakan belajar bekerja selayaknya di perusahaan *startup*, mereka harus update isu-isu terkini, meningkatkan kemampuan mereka dengan mengikuti percepatan kemajuan penggunaan teknologi, dan terkadang mereka juga harus bisa meng-*handle* beberapa

mendirikan unit usaha Starla Education yang melakukan inovasi pemanfaatan pengembangan teknologi dan menghasilkan beberapa layanan seperti Kelas Online dengan konsep *Massive Open Online Course* (MOOC) di mana proses pembelajaran *e-learning* ini bersifat terbuka dan melibatkan masyarakat secara luas, Marketplace Guru Privat, EduTech Support System, Marketplace Jasa Asisten Pendidikan, Portal Lowongan Kerja dan Platform Komunitas Menulis. Hampir semua layanan tersebut menggunakan konsep *marketplace* dan *e-commerce* yang melibatkan pihak ketiga, yakni masyarakat secara luas dengan tujuan pemberdayaan. Hal ini merupakan upaya implementasi dari nilai-nilai Islam yang menyeimbangkan antara kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat dalam rangka menjadi manusia yang bermanfaat bagi lainnya.

Kegiatan *social entrepreneurship* di pesantren sosial Roisus Shobur merupakan sebuah program dari pengasuh dan pengurus pesantren, hasil inovasi dan kreativitas generasi masa kini dalam rangka menjawab fenomena sosial di masyarakat tentang pengangguran dan kesejahteraan hidup. Keterbatasan lapangan kerja dan kurangnya kemampuan masyarakat dalam menghadapi percepatan perkembangan teknologi adalah di antara penyebab permasalahan tersebut. Pesantren sosial Roisus Shobur mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan melakukan inovasi dalam pemanfaatan perkembangan teknologi dan meningkatkan kemampuan *social entrepreneurship* santri, walau masih belum mendatangkan keuntungan materi yang sangat besar bagi lembaga. Namun peneliti menilai hal tersebut masih

		(<i>mangkrak</i>), seperti kelas online yang belum beroperasi.
5	Membangun relasi dengan karyawan, pelanggan dan supplier.	Dalam praktiknya, membangun relasi ini dilakukan dengan menggunakan sistem Starla Edu Office yang menghubungkan antara karyawan (dalam hal ini adalah pengurus dan santri), pelanggan dan supplier, di mana semua transaksi dilakukan di sistem tersebut. Hanya saja menurut peneliti hubungan relasi ini lebih sering terjalin secara online, sedangkan secara offline masih jarang dilakukan kegiatan khusus selain rapat anggota tim.
6	Bertanggungjawab atas keberhasilan dan kegagalan	Dalam praktiknya, para santri diberikan tugas dan tanggung jawab menjalankan tugas sesuai dengan jobdesk masing-masing. Apabila santri berhasil dalam menjalankan tugas, maka akan mendapat reward. Jika santri melakukan kesalahan, santri akan mendapat darningan dan arahan dari pengurus.
7	Dilakukannya riset pasar secara memadai	Dalam praktiknya, kegiatan <i>social entrepreneurship</i> berbantu teknologi ini melakukan penelitian survei untuk setiap pengembangan layanan dan produk. Selain itu, juga selalu meminta kritik dan saran dari para pelanggannya. Pada tahap awal kegiatan, para santri diajari untuk melakukan analisa kebutuhan masyarakat melalui kegiatan pembekalan.

